

ARTIKEL ILMIAH

**KEANEKARAGAMAN JENIS JAMUR MAKROSKOPIS ASCOMYCOTA
PADA HUTAN PENELITIAN DAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS
JAMBI DI HUTAN HARAPAN KABUPATEN BATANGHARI
SEBAGAI BAHAN PENGAYAAN
PRAKTIKUM MIKOLOGI**



**OLEH
ENTI RISTIYANI
RRA1C413006**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
JANUARI 2018**

**KEANEKARAGAMAN JENIS JAMUR MAKROSKOPIS *ASCOMYCOTA* PADA
HUTAN PENELITIAN DAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI
DI HUTAN HARAPAN KABUPATEN BATANGHARI SEBAGAI
BAHAN PENGAYAAN PRAKTIKUM MIKOLOGI**

Enti Ristiyani¹⁾, Harlis²⁾, Upik Yelianti³⁾

¹⁾ (Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Jambi), e-mail: Entiristi@yahoo.co.id

²⁾³⁾ Dosen Pendidikan Biologi Universitas Jambi

Oleh :
Enti Ristiyani

Abstrak. Jamur merupakan organisme yang hanya tumbuh pada waktu tertentu, pada kondisi tertentu yang mendukung, dan lama hidupnya terbatas. Di alam, jamur dapat dilihat dan dikenal dengan mudah di yang lembab, misalnya pada substrat serasah, pada buah-buahan yang mulai membusuk, dan batang tumbuhan. Hutan Harapan merupakan kawasan restorasi ekosistem pada areal hutan hujan tropis dataran rendah pertama dan terbesar di Indonesia yang terletak di perbatasan Jambi dan Sumatra Selatan, dengan luas sekitar 100.000 Ha. Selain daratan yang terdiri dari hutan sekunder yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi kawasan ini juga memiliki berbagai tipe ekosistem perairan seperti :sungai besar yang berarus lemah, danau ataupun rawa banjir yang tidak kalah kaya dengan daratannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis jamur makroskopis Ascomycota di kawasan Hutan Penelitian dan Pendidikan Universitas Jambi di Hutan Harapan Kabupaten Batanghari dan sebagai bahan acuan dalam praktikum Mikologi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif, yaitu metode penelitian yang menggunakan teknik pengambilan sampel dan dokumentasi dengan cara menjelajah atau melacak keberadaan jamur yang terdapat di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus-September 2017. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 3 jenis jamur makroskopis Ascomycota, yaitu *Cookeina sulcipes* dan *Cookeina tricholoma* yang termasuk famili *Sarchoschyphaceae* dan *Daldinia sp.* yang termasuk famili *Xylariaceae*. Pada *Cookeina sulcipes* ditemukan 19 jenis, *Cookeina tricholoma* ditemukan 11 jenis dan *Daldinia sp.* ditemukan 5 jenis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis jamur makroskopis Ascomycota yang ditemukan pada Hutan Penelitian dan Pendidikan Universitas Jambi di Hutan Harapan sebanyak 35 spesies. Disarankan untuk peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian tentang jenis jamur makroskopis yang dapat dikonsumsi masyarakat.

Kata kunci: Jamur makroskopis *Ascomycota*, hutan Harapan

Jambi, 2018
Mengetahui dan Menyetujui

Pembimbing I



Dra. Hj. Harlis, M.Si
NIP. 196211041991022001

Pembimbing II



Dr. Upik Yelianti, M.S
NIP. 196005091986032002

**THE DIVERSITY OF SPECIES FUNGI MACROSCOPIC OF ASCOMYCOTA ON THE
RESEARCH AND EDUCATION FOREST THE UNIVERSITY OF JAMBI IN THE
HARAPAN OF THE FOREST OF BATANGHARI REGENCY AS AN
ENRICHMENT LAB WORK OF MYCOLOGY**

Enti Ristiyani¹⁾, Harlis²⁾, Upik Yelianti³⁾

¹⁾(Student Of Biology Education Jambi University), e-mail : Entiristi@yahoo.co.id

²⁾³⁾Lecturer Of Biology Education Jambi University

By:
Enti Ristiyani

Abstract. Of fungi constituting an organism that only grew at a particular time, on certain conditions that supports, and long limited his life. In nature, fungi can be seen and was known by easy in moist places, for example in a substrate litter, on fruits who was decomposing, and on plant stems. Harapan of the forest is a region of restoration of the tropical rain forest ecosystem in the area of the lowlands of first and largest in indonesia on the border of jambi and south Sumatra, with broad approximately 100.000 ha. In addition to a ridge of land that composed of woods secondary having high biodiversity the city is also having a wide variety of ecosystem type waters as a big river that streamy weak, lake or marsh not less rich with its land. This report aims to understand diversity kind of fungus macroscopic ascomycota in area research and education forest the university of Jambi in the Harapan of the forest district of Batanghari regency and as a reference in lab work mycology. The research is descriptive eksplorative research, namely the methodology who uses the technique the sample and documentation of by means of roams or track the existence of a fungus contained in the field. This study was conducted from the moon agustus-september 2017. Based on the research done, found 3 species of mushroom macroscopic ascomycota, namely *Cookeina sulcipes* and *Cookeina tricholoma* including the family Sarchoschyphaceae and *Daldinia* sp. including the family of Xylariaceae. On *Cookeina sulcipes* found 19 a kind of, *Cookeina tricholoma* found 11 types of and *Daldinia* sp. found 5 species. Based on the results of research covered it can be concluded that species of mushroom macroscopic ascomycota that is found in the forest research and education the university of jambi in the forest hope as many as 35 species. It was recommended that next researchers need to do research on species of mushroom macroscopic that can be consumed by the people.

Key Word: Fungi macroscopic of Ascomycota , Harapan of the for

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati (*biodiversity*). Keanekaragaman hayati adalah istilah yang digunakan untuk menerangkan keragaman ekosistem dan berbagai bentuk variabilitas hewan dan tumbuhan. Selain kaya akan keanekaragaman hayati hewan dan tumbuhan, Indonesia juga memiliki keanekaragaman jamur yang sangat tinggi. Hal ini didukung oleh lingkungannya yang lembab sehingga mendukung pertumbuhan jamur.

Mempelajari pertumbuhan jamur adalah sangat penting mengingat banyaknya jamur yang tumbuh di alam, baik itu jamur yang berukuran mikroskopis maupun jamur yang berukuran makroskopis. Menurut Gandjar *et al.*, (2006:37), jamur hidup sebagai saprofit atau parasit, atau simbiot. Sebagai saprofit, aktivitas jamur berperan dalam siklus nutrient di tanah dan sebagai parasit yang tumbuh pada organisme hidup yang lain. Sebagai simbiot jamur dapat mempengaruhi kehidupan tanaman tertentu.

Hutan dapat diartikan sebagai suatu ekosistem yang tersusun atas berbagai komponen yang saling ketergantungan dan saling mempengaruhi, sehingga tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Hutan yang masih terjaga kealamiannya memiliki komponen-komponen ekosistem yang beragam serta bervariasi. Komponen dari suatu ekosistem tersebut terdiri atas komponen abiotik (meliputi: air, tanah, udara, cahaya, suhu, dan lainnya) serta komponen biotik (meliputi: produsen, konsumen, dan dekomposer). Salah satu komponen yang memiliki peranan penting di hutan belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik adalah dekomposer, contohnya jamur.

Hutan Harapan adalah salah satu hutan yang merupakan paru-paru dunia yang terletak di dua Provinsi yaitu: Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan. Hutan

tropis dataran rendah seluas hampir 100 ribu ha ini namanya sudah cukup dikenal, baik di dalam maupun luar negeri. Hutan harapan saat ini sedang menjalani program pemulihan untuk dikembalikan menjadi hutan alam atau dikenal juga sebagai Restorasi Ekosistem.

Setelah dilakukan survei awal di Kawasan Hutan Harapan, terdapat banyak jenis jamur makroskopis, baik yang hidup pada kayu-kayu lapuk, pada serasah-serasah maupun pada tanah lembab. Terlihat dengan jelas jamur-jamur yang ada tumbuh dengan subur. Hal ini dapat terjadi karena kelestarian hutannyapun masih terjaga dengan baik, sehingga jamur dapat tumbuh subur di kawasan hutan. Namun sejauh ini belum ada data yang dilaporkan mengenai keberadaan jamur makroskopis Ascomycota di kawasan hutan tersebut.

Kawasan Hutan Harapan sudah dilakukan penelitian tentang pendataan jamur yaitu Septenggo (2016:36) tentang keanekaragaman jenis jamur makroskopis Basidiomycota di kawasan hutan penelitian dan pendidikan Universitas Jambi pada hutan Harapan diperoleh 31 jenis jamur yang terdiri dari 8 famili. Namun pada penelitian yang dilakukan tidak membahas tentang jamur makroskopis Ascomycota yang terdapat di kawasan hutan penelitian dan pendidikan Universitas Jambi pada hutan Harapan.

Mikologi merupakan bidang ilmu biologi yang mempelajari tentang jamur, baik itu jamur makroskopis maupun jamur mikroskopis. Dalam mempelajari mengenai jamur makroskopis dibutuhkan media berupa awetan jamur makroskopis untuk mengetahui bentuk-bentuk morfologi jamur dan jenis-jenis jamur makroskopis. Namun, hingga saat ini hanya terdapat awetan jamur makroskopis Basidiomycota. Sedangkan untuk mempelajari ilmu biologi tentang mikologi khususnya jamur makroskopis harus mengetahui perbedaan antara jamur

makroskopis Basidiomycota dan Ascomycota.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis Ascomycota Pada Hutan Penelitian dan Pendidikan Universitas Jambi di Hutan Harapan Kabupaten Batanghari Sebagai Bahan Pengayaan Praktikum Mikologi**”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekayaan jenis jamur makroskopis Ascomycota di kawasan Hutan Penelitian dan Pendidikan Universitas Jambi di Hutan Harapan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif eksploratif, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan metode penelitian yang menggunakan teknik pengambilan sampel dan dokumentasi dengan cara menjelajah atau melacak keberadaan jamur yang terdapat di lapangan. Adapun sampel dalam penelitian ini berupa jenis jamur makroskopis Ascomycota lengkap dengan data morfologi dan tempat tumbuhnya. Penjelajahan dilakukan dengan membuat jalur jelajah di kawasan hutan penelitian dan pendidikan Universitas Jambi di hutan Harapan Kabupaten Batanghari. Selanjutnya data tersebut digunakan sebagai acuan untuk memudahkan dalam melakukan pengidentifikasian maupun untuk pembuatan awetan. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan meliputi empat tahap yaitu: koleksi sampel jamur makroskopis Ascomycota yang ada di lapangan, pembuatan awetan jamur, identifikasi sampel dan analisis data yang telah didapatkan dari hasil penelitian.

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan bulan September

2017. Tempat penelitian di kawasan Hutan Penelitian dan Pendidikan Universitas Jambi di Hutan Harapan Kabupaten Batanghari dan Laboratorium Mikrobiologi Universitas Andalas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Jenis jamur makroskopis Ascomycota yang ditemukan di Hutan Pendidikan Dan Penelitian Universitas Jambi Di Hutan Harapan

N O	Famili	Spesies	Habitat		
			Kayu mati	Serasah	Tanah
1	Sarchoschyphaceae	<i>Cookeina sulcipes</i>	✓	-	-
		<i>Cookeina tricholoma</i>	✓	-	-
2	Xylariaceae	<i>Daldinia sp.</i>	✓	-	-

Jenis jamur makroskopis Ascomycota di Hutan Penelitian dan Pendidikan Universitas Jambi Di Hutan Harapan diperoleh sebanyak 35 jenis. Serta jenis jamur yang paling banyak ditemukan di Hutan Penelitian dan Pendidikan Universitas Jambi Di Hutan Harapan terdapat pada famili Sarchoschyphaceae, yaitu jenis *Cookeina sulcipes* yang berjumlah 19 individu dan jumlah jenis lainnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jumlah keseluruhan jenis jamur makroskopis Ascomycota yang ditemukan di Hutan Pendidikan Dan Penelitian Universitas Jambi Di Hutan Harapan

NO	Jenis Jamur	Jumlah (ni)
1	<i>Cookeina sulcipes</i>	19
2	<i>Cookeina tricholoma</i>	11
3	<i>Daldinia sp.</i>	5
		N=35

1. Jumlah Jamur Makroskopis *Ascomycota*

Berdasarkan hasil identifikasi jenis jamur makroskopis *Ascomycota* yang didapat di Hutan Penelitian dan Pendidikan Universitas Jambi di Hutan Harapan, ditemukan sebanyak 3 jenis jamur yang termasuk kedalam 2 famili. Pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jamur *Ascomycota* yang ditemukan di lapangan secara keseluruhan berjumlah (N) 35 individu. Jenis jamur yang ditemukan adalah famili *Sarchoschyphaceae* dan *Xylariaceae*. Pada Tabel 4.2 juga dijelaskan bahwa jenis jamur yang paling banyak ditemukan yaitu dari famili *Sarchoschyphaceae* jenis *Cookeina sulcipes* berjumlah 19 individu. Hal tersebut dipengaruhi oleh kelembaban lingkungan yang sesuai dengan pertumbuhan *Cookeina sulcipes* sehingga dalam penelitian ini jenis jamur *Cookeina sulcipes* yang paling banyak ditemukan. Hal yang sama dijelaskan oleh Suriawiria (1986 : 17) baik lingkungan hidup (biotik) maupun lingkungan nonhidup (abiotik) besar sekali pengaruhnya terhadap kehidupan jamur.

Jenis jamur yang ditemukan hidup umumnya pada kayu mati. Hal tersebut sependapat dengan Darnetty (2006:2) jamur merupakan organisme heterotrof yang tidak memiliki klorofil sehingga jamur tidak mempunyai kemampuan untuk memproduksi makan sendiri sebab jamur memerlukan senyawa organik baik dari bahan organik mati maupun dari organisme hidup. Sejumlah besar jamur dapat ditemukan pada kayu dan menyebabkan kerusakan berupa pelapukan kayu.

2. Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis *Ascomycota*

Keanekaragaman jenis jamur makroskopis *Ascomycota* yang ditemukan di Hutan Penelitian Dan Pendidikan Universitas Jambi Di Hutan Harapan tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan

karena faktor pertumbuhan jamur dipengaruhi oleh faktor lingkungan, selain itu jamur makroskopis *Ascomycota* yang dapat ditemukanpun sedikit, hal tersebut karena jamur *Ascomycota* kebanyakan merupakan jamur mikroskopis, berbeda dengan jamur *Basidiomycota* yang mudah ditemukan karena kebanyakan jenis jamur tersebut adalah jamur makroskopis yang keberadaanya dengan mudah ditemukan. Hal tersebut sependapat dengan Gandjar (2006 : 5) sebagian makrofungi yang kita kenal adalah *Basidiomycota* dan hanya sedikit dari makrofungi yang termasuk *Ascomycota*. Menurut Carlile dan Watkinson (1994) dalam Gandjar (2000:106) *Ascomycota* hanya bisa tumbuh pada kayu untuk mendapatkan nutrien. Sehingga keanekaragaman jamur makroskopis *Ascomycota* yang didapat pun sedikit.

Perbandingan jumlah jamur yang ditemukan peneliti dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Penelitian

N O	Para Peneliti	Lokasi Penelitian	Famili yang ditemukan	Spesies yang ditemukan
1	Peneliti sekarang (2017)	Hutan Penelitian Dan Pendidikan Universitas Jambi Di Hutan Harapan	• Sarcophyceae • Xylariaceae	• <i>Cookeina sulcipes</i> • <i>Cookeina tricholoma</i> • <i>Daldinia sp.</i>
2	Frischa (2016)	Hutan Kawasan Geopark Merangin Desa Air Batu Kecama	• Sarcophyceae • Xylariaceae	• <i>Cookeina sp.</i> • <i>Daldinia sp.</i> • <i>Xylaria sp.</i>

		tan Renap Pambar ap		
3	Kumala (2015)	Hutan Adat Bukit Bujang Dusun Senama t Ulu Kecama tan Bathin III Ulu Kabupa ten Bungo	• Sarcochyp aceae • Xylariacea e	• <i>Sarcoch ypa sp.</i> • <i>Xylaria sp.</i>

3. Deskripsi Jenis Jamur Makroskopis Ascomycota Pada Hutan Penelitian Dan Pendidikan Universitas Jambi Di Hutan Harapan

Divisi Ascomycota dikenal juga sebagai jamur kantung atau sac fungi, penamaan ini dikarenakan adanya askus pada jamur yang digolongkan ke divisi ini. Jamur dari divisi Ascomycota dapat ditemukan pada berbagai habitat baik hidup dalam tanah (hypogean) dan juga hidup pada sisa-sisa binatang (coprofil), jamur ini dapat hidup baik sebagai parasit maupun saprofit (Darnetty, 2006:54).

Jenis-jenis jamur *Ascomycota* yang ditemukan memiliki kemampuan yang baik dalam menerima dan menanggapi kondisi lingkungan. Dimana kondisi lingkungan tersebut sangat mempengaruhi pertumbuhan jamur, lingkungan yang sesuai dapat menyebabkan jenis jamur tertentu dapat tumbuh dengan mudah. Berdasarkan Tabel 4.2 ditemukan jamur *Ascomycota* jenis *Cookeina sulcipes*, hal tersebut disebabkan oleh lingkungan yang baik untuk mendukung pertumbuhan jamur tersebut. Masing-masing jamur yang ditemukan memiliki ciri-ciri yang khas, yaitu sebagai berikut :

a. *Cookeina sulcipes*

Cookeina sulcipes merupakan jamur yang tergolong ke dalam famili Sarcosyphaceae yang merupakan anggota dari ordo Pezizales, ordo ini dikenal memiliki anggota yang hidup sebagai saprofit pada kayu mati, tanah atau serasah. Beberapa anggota dari famili ini membentuk askokarp yang jelas, memiliki warna cerah, dan berbentuk mangkok pada kayu diawal musim bunga sampai akhir musim gugur (Darnetty, 2006:86).

Pada lokasi penelitian ditemukan jenis jamur *Cookeina sulcipes* yang hidup pada kayu mati dan hidup berkelompok. Jamur ini memiliki pileus seperti corong dengan warna oranye. *Cookeina sulcipes* merupakan jenis jamur yang paling banyak ditemukan keberadaanya di lokasi penelitian, yaitu ditemukan sebanyak 19 individu. *Cookeina sulcipes* memiliki permukaan tudung yang licin, pada sekeliling bagian atas tudung ditemukan adanya bulu-bulu halus dan memiliki ukuran 1,5 cm. Klasifikasi *Cookeina sulcipes* menurut Gerhardt (2000:40-41)

Kingdom : Fungi
Divisi : Ascomycota
Kelas : Pezizomycetes
Ordo : Pezizales
Famili : Sarcosyphaceae
Genus : *Cookeina*
Spesies : *Cookeina sulcipes*

Cookeina sulcipes yang ditemukan di lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1 *Cookeina sulcipes*



(Dokumentasi Pribadi, 2017)

b. *Cookeina tricholoma*

Jenis kedua yang ditemukan dari famili Sarcoschypaceae adalah *cookeina tricholoma*. Jamur jenis ini ditemukan sebanyak 11 individu. *Cookeina tricholoma* berwarna merah muda dengan bulu-bulu halus berwarna putih dipermukaan tudungnya dan memiliki ukuran 1,8 cm.

Klasifikasi *Cookeina tricholoma* menurut Gerhardt (2000:40-41)

Kingdom : Fungi
 Divisi : Ascomycota
 Kelas : Pezizomycetes
 Ordo : Pezizales
 Famili : Sarcosyphaceae
 Genus : Cookeina
 Spesies : *Cookeina tricholoma*

Cookeina tricholoma yang ditemukan di lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 *Cookeina tricholoma* (Dokumentasi Pribadi, 2017)

Jenis jamur *Cookeina sulcipes* dan *Cookeina tricholoma* memiliki ciri-ciri morfologi yang sama, hanya saja pada *Cookeina tricholoma* memiliki bulu-bulu halus berwarna putih dipermukaan tudungnya sedangkan pada *Cookeina sulcipes* tidak ada bulu-bulu halus dipermukaan tudungnya. Selain memiliki perbedaan bulu pada tudungnya, *Cookeina sulcipes* dan *Cookeina tricholoma* memiliki warna yang berbeda, pada *Cookeina sulcipes* memiliki warna orange sedangkan pada *Cookeina tricholoma* memiliki warna merah muda, kedua spesies tersebut hidup sebagai saprofit di dalam hutan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gandjar *et al.*, (2006:37) jamur sebagai saprofit berperan dalam siklus nutrient di dalam tanah.

c. *Daldinia sp.*

Daldinia sp. merupakan jenis jamur yang termasuk dalam famili Xylariaceae memiliki hifa steril (parafisis) yang menyerupai rambut (perifisis) yang terbenam di stroma. Kebanyakan spesies dari famili ini membentuk cincin pada ujungnya. Askospora sering berwarna gelap dan membentuk belahan membujur yang dapat memanjang. Stroma pada Xylariaceae memiliki bentuk yang bervariasi baik seperti bantalan, setengah bulat, memanjang atau evanescent, mangkok dan silinder (Darnetty, 2006:81)

Daldinia sp. merupakan jenis jamur yang ditemukan hidup menempel pada kayu mati. Berbentuk bulat dan berwarna hitam, dengan ukuran berkisar 1,3 cm. Jumlah yang ditemukan sebanyak 5 individu. Klasifikasi *Daldinia sp.* menurut Gerhardt (2000:40-41):

Kingdom : Fungi
 Divisi : Ascomycota
 Kelas : Sordariomycetes
 Ordo : Xylariales
 Famili : Xylariaceae
 Genus : Daldinia
 Spesies : *Daldinia sp.*

Daldinia sp. yang ditemukan di lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 *Daldinia sp.* (Dokumentasi Pribadi, 2017)

Menurut Eriksson & Hawksworth (1991) dalam Issac *et al.*, (1992:103) catatan mengenai Xylariaceae belum ada tindak lanjutnya, bukan berarti belum ada spesies yang ditemukan dalam famili ini, catatan itu

hampir secara eksklusif didasarkan pada keadaan famili tersebut yang hidup pada berbagai habitat. Famili *Xylariaceae* memiliki 36 genus dan lebih dari 75% hidup di daerah tropis. Greenhalgh & Chesters (1968) dan Jong & Rogers, (1972) dalam Issac *et al.*, (1992:103) sebagian besar *Xylariaceae* bereproduksi secara aseksual yang unik, misalnya pada genus *Nodulisporium*, *Geniculosporium* dan *Xylocladium*.

PENUTUP

Bersasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang keanekaragaman jenis jamur makroskopis Ascomycota di Hutan Penelitian dan Pendidikan Universitas Jambi di Hutan Harapan dapat disimpulkan bahwa pada lokasi penelitian di temukan 3 jenis jamur makroskopis Ascomycota, yaitu *Cookeina sulcipes* dan *Cookeina tricholoma* yang termasuk famili *Sarchoschyphaceae* dan *Daldinia sp.* yang termasuk famili *Xylariaceae*. Pada *Cookeina sulcipes* ditemukan 19 jenis, *Cookeina tricholoma* ditemukan 11 jenis dan *Daldinia sp.* ditemukan 5 jenis. Jumlah keseluruhan jenis jamur makroskopis Ascomycota yang ditemukan pada Hutan Penelitian dan Pendidikan Universitas Jambi di Hutan Harapan sebanyak 35 spesies.

Dalam penelitian ini peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai jenis jamur makroskopis yang dapat dikonsumsi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Darnetty. 2006. *Pengantar Mikologi*. Padang :Universitas Andalas Press.
- Eriksson, O.E,& Hawksworth, D, L, 1991. Outline of the Ascomycetes-1990. *Systema Ascomycetum* 9, 39-271.
- Frischa, M.S.T. 2016. Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis di Hutan Geopark Merangin Provinsi Jambi Sebagai Pengayaan Materi Ajar Mikologi. Skripsi: Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi
- Gandjar, I., Sjamsurudzal, W dan Oetari, A. 2006. *Mikologi Dasar dan Terapan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Gerhardt, Ewald. 2000. Pilze mit Schnellbestimm-System. München: BLV Verlagsgesellschaft mbH.
- Greenhalgh, G.N, & Chesters, C. G. C, 1968. Cnidiophore morphology in some British members of the *Xylariaceae*. *Transactions Of The British Mycological Society* 51, 57-82
- Issac, S., Frankland, J. C., Watling, R., Whalley, A. J. S. 1992. *Aspect Of Tropical Mycology*. British Mycological Society : Cambridge University Press
- Jong, S. C, & Rogers, J. D, 1972. Illustrations and descriptions of conidial states of some Hypoxylon species. *Washington Agricultural Experiment Station Technical Bulletin* 71, 1-51
- Kumala, D.S., 2015, Inventarisasi Jamur Makroskopis di Hutan Adat Bukit Bujang Dusun Senamat Ulu Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, Skripsi, Universitas Jambi
- Septenggo, D. 2016. Keanekaragaman Jamur Makroskopis Basidiomycota Pada Hutan Penelitian Dan Pendidikan Universitas Jambi Di Hutan Harapan. Skripsi: Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi
- Suriawiria, U, 1986. *Pengantar untuk Mengenal dan Menanam Jamur*. Angkasa. Bandung.